

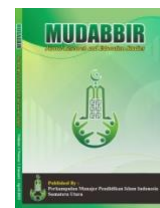


# JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

## Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar

Nazirah Al Zany <sup>1</sup>, Muhd. Hayyanul Damanik <sup>2</sup>, Nurul Wardani Fadhilah <sup>3</sup>, Annisa Almeida <sup>4</sup>, Elisa Febriyanti <sup>5</sup>, Nada Syiva Salsabila <sup>6</sup>, Luthfia Permatasari <sup>7</sup>, Pebrijah Nasution <sup>8</sup>, Ramadhani <sup>9</sup>, Amri <sup>10</sup>

<sup>1,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Tebing Tinggi, Indonesia

Email: [nazirahzany04@gmail.com](mailto:nazirahzany04@gmail.com) <sup>1</sup>, [hayyanuldmk@al-hikmah.ac.id](mailto:hayyanuldmk@al-hikmah.ac.id) <sup>2</sup>,  
[wardaninf@gmail.com](mailto:wardaninf@gmail.com) <sup>3</sup>, [annisaalmeida1905@gmail.com](mailto:annisaalmeida1905@gmail.com) <sup>4</sup>, [elisafebrianti62@gmail.com](mailto:elisafebrianti62@gmail.com) <sup>5</sup>,  
[nadasyivasalsabilaa@gmail.com](mailto:nadasyivasalsabilaa@gmail.com) <sup>6</sup>, [lutfiapermatasari468@gmail.com](mailto:lutfiapermatasari468@gmail.com) <sup>7</sup>,  
[febrinasution03@gmail.com](mailto:febrinasution03@gmail.com) <sup>8</sup>, [rahmadanidalimunte05@gmail.com](mailto:rahmadanidalimunte05@gmail.com) <sup>9</sup>,  
[amrimri392@gmail.com](mailto:amrimri392@gmail.com) <sup>10</sup>

### ABSTRAK

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kemampuan intelektual siswa. Salah satu tantangan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar adalah meningkatkan minat belajar siswa, yang merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, fokus, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan minat belajar, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi hal yang sangat krusial. Salah satu media yang terbukti efektif dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar adalah media gambar. Media gambar mampu menarik perhatian siswa karena bersifat visual, konkret, dan mudah dipahami. Gambar juga dapat membantu siswa memahami konsep yang abstrak, serta merangsang daya imajinasi dan kreativitas mereka. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa sekolah dasar, serta bagaimana media tersebut dapat dioptimalkan dalam kegiatan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pendidikan dasar, Minat belajar, Penggunaan media gambar.

### ABSTRACT

*Elementary education is an important foundation in shaping the character and intellectual*

*abilities of students. One of the challenges in the learning process in elementary schools is to increase students' interest in learning, which is an important factor in determining learning success. High interest in learning will encourage students to be more active, focused, and motivated in participating in learning activities. To increase interest in learning, choosing the right learning media is very crucial. One of the media that has proven effective in learning at the elementary school level is picture media. Picture media can attract students' attention because it is visual, concrete, and easy to understand. Pictures can also help students understand abstract concepts, as well as stimulate their imagination and creativity. The use of picture media in learning is expected to create a more enjoyable and interactive learning atmosphere. Therefore, this study aims to determine the extent to which the use of picture media influences elementary school students' interest in learning, and how the media can be optimized in learning activities.*

**Keywords:** Basic education, Interest in learning, Use of image media.

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kemampuan intelektual siswa. Salah satu tantangan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar adalah meningkatkan minat belajar siswa, yang merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar (Hadisi & Muna, 2015). Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, fokus, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi hal yang sangat krusial. Salah satu media yang terbukti efektif dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar adalah media gambar. Media gambar mampu menarik perhatian siswa karena bersifat visual, konkret, dan mudah dipahami. Gambar juga dapat membantu siswa memahami konsep yang abstrak, serta merangsang daya imajinasi dan kreativitas mereka.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa sekolah dasar, serta bagaimana media tersebut dapat dioptimalkan pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif untuk memperoleh data yang objektif dan dapat diukur secara sistematis. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen yang terstruktur, kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode ini disebut juga metode ilmiah karena mengikuti prinsip-prinsip ilmiah seperti konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian kuantitatif sebagian besar menggunakan statistik sebagai alat untuk menganalisis data, dengan kerangka kerja yang berbasis matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SD Pertiwi Medan. Populasi merupakan objek/subjek penelitian, keseluruhan sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Keseluruhan Populasi objek/subjek merupakan penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Assinghly (2021) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar dan diisi oleh siswa. Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan

angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup Sugiyono (Sugiyono, 2017).

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden.

Dalam uji instrumen ini peneliti menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner memiliki beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban opsional seperti "sangat setuju", "setuju", "ragu-ragu" sangat tidak setuju " dan tidak setuju". Dalam hal ini data atau informasi mengenai pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa. Selain itu, analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson menggunakan aplikasi excel untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh kelompok IV mengenai "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar", ditemukan bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Media gambar terbukti mampu menarik perhatian siswa karena bersifat visual, konkret, dan mudah dipahami, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Instrumen pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup dengan skala pilihan, dan analisis data menggunakan teknik korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media gambar dengan peningkatan minat belajar siswa. Hal ini mendukung teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa media visual seperti gambar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya di jenjang pendidikan dasar.

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas V SD Pertiwi Medan yang mana

membuat 10 pernyataan (P1-P10) yang di uji cobakan pada siswa, kemudian dari 10 pernyataan tersebut dianalisis uji coba instrumen yang berisi uji validitas, uji reliabilitas dengan pendekatan statistik korelasi Product Moment dan Alpha Cronbach. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan mampu mengukur aspek yang diteliti. Nilai r-hitung dari setiap butir pernyataan dibandingkan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 17 orang, sehingga diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,482.

Nomor	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	Zahfira Svahnutri	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	43
2	Azkie Zaura Azzahra	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
3	Reza Alfarizi Nasution	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45
4	Dzakv	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	45
5	Alleira Ashafa	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
6	Chico Rafi Sabian	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	43
7	Aurel Azzura	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	39
8	Alisha	3	5	4	2	4	3	3	5	4	5	38
9	Nazifa	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
10	Arsyla Putri Alzena	4	4	5	4	3	5	4	5	3	5	42
11	Naufal Hadi Faevza	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
12	M. Mahes Ashusa	5	5	4	5	4	4	5	5	2	4	43
13	Anneira Amarvah	4	3	4	4	3	5	4	5	3	5	40
14	Arva Wijaya	4	5	4	2	1	5	4	5	4	5	39
15	Elhava Jazela Ahmad	3	4	4	4	3	4	3	5	2	5	37
16	Bunea Larissa	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	44
17	Dhabit	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>73</b>	<b>74</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>76</b>	<b>73</b>	<b>78</b>	<b>64</b>	<b>82</b>	
<b>R-Hitung</b>		0,6568	0,38329	0,5806	0,35209	0,6537	0,5278	0,78988	0,02962	0,5542	0,06282	
<b>r-Tabel</b>		0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	
<b>Status</b>		Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
<b>Jumlah Valid</b>		6										
<b>Tidak Valid</b>		4										

Gambar 1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap sepuluh butir pernyataan dalam instrumen angket minat belajar siswa, ditemukan bahwa terdapat 6 soal dinyatakan valid dan 4 soal lainnya dinyatakan tidak valid karena setiap butir pernyataan  $> 0,482$ . Dimana variabel X dan Y  $> 0,60$  maka dikatakan reliabel jika variabel X dan Y  $0,60$  maka tidak reliabel, validitas dalam penelitian ini mengacu pada ketepatan butir instrumen dalam mengukur variabel yang dimaksud, yaitu minat belajar. Nilai r hitung yang diperoleh dari enam butir tersebut lebih besar dari r-tabel (0,482), yang menunjukkan bahwa butir-butir tersebut secara statistik mampu merepresentasikan indikator minat belajar yang diukur.

Sementara itu, hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach menunjukkan nilai sebesar 0,65188. Menurut teori reliabilitas, suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang cukup apabila nilai Alpha lebih dari 0,60. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Reliabilitas mengindikasikan yang memadai ini bahwa angket yang digunakan mampu memberikan hasil yang relatif stabil dan

konsisten apabila digunakan pada kelompok responden yang berbeda dalam kondisi yang serupa.

Jml										
Varian	0,25	0,47059	0,3676	0,90441	1,0294	0,38971	0,59559	0,25735	0,94118	0,15441
K	6									
$\Sigma\sigma^2$	5,36029									
$ot^2$	11,7353									
reliabilitas	0,65188									

Gambar 2. Uji Reliabilitas

Hasil analisis ini memperkuat pentingnya proses uji coba dan revisi instrumen dalam penelitian kuantitatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket minat belajar siswa yang disusun dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang memadai. Enam dari sepuluh butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengukur pengaruh media gambar terhadap minat belajar siswa sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dilakukan, dapat hasil penelitian disimpulkan yang bahwa penggunaan media gambar berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa sekolah dasar. Media gambar yang bersifat visual, konkret, dan menarik mampu meningkatkan perhatian serta motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil analisis data melalui korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media gambar dengan peningkatan minat belajar siswa. Selain itu, instrumen angket yang digunakan terbukti valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengukur minat belajar secara efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru sekolah dasar secara konsisten menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, karena terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan visual yang menarik dan mudah dipahami. Media gambar sebaiknya digunakan terutama pada materi-materi yang bersifat abstrak agar siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media gambar dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai serta memberikan pelatihan kepada guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media visual secara efektif. Dukungan ini penting untuk menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., Masita, M., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Damayanti, D. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Minat Belajar*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 117-140. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/396/380>.
- Hurlock, Elizabeth B. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Terj. Istiwidayanti & Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, A.S. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slamet, S. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Paul. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.